

**EVALUASI PROGRAM PELATIHAN PENYUSUNAN RPP
BAGI GURU ISMUBA TINGKAT SD/ MI DI BANTUL**



NASKAH PUBLIKASI

Oleh:

Muhammad Azis Fajri

NPM: 20140720027

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2018

**EVALUASI PROGRAM PELATIHAN PENYUSUNAN RPP
BAGI GURU ISMUBA TINGKAT SD/ MI DI BANTUL**



NASKAH PUBLIKASI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada program pendidikan Strata Satu (S-1), Program Studi Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Oleh:

Muhammad Azis Fajri

NPM: 20140720027

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2018

EVALUASI PROGRAM PELATIHAN PENYUSUNAN RPP BAGI GURU ISMUBA TINGKAT SD/ MI DI BANTUL

Oleh:

Muhammad Azis Fajri

NPM: 20140720027, Email: muhammadazisf@gmail.com

Dosen Pembimbing:

Dr. Akif Khilmiyah, M.Ag

Alamat: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam,
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya (Lingkar Selatan),
Tamantirta, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55183, Telephone.
(0274) 387656, Faksimile. (0274) 387646, Website. <http://www.umy.ac.id>

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi program pelatihan penyusunan RPP bagi guru ISMUBA (*al-Islam*, Kemuhammadiyah, Bahasa Arab) pada Majelis DIKDASMEN Pimpinan Daerah Muhammadiyah Bantul berdasarkan evaluasi konteks, masukan, proses, dan produk.

Jenis penelitian ini adalah penelitian evaluatif, menggunakan pendekatan *mixed method* dengan model evaluasi dari Stufflebeam dengan alur penelitian *context, input, process, product* (CIPP). Subjek dalam penelitian ini adalah pengurus MGMP ISMUBA tingkat SD/ MI Kabupaten Bantul dan peserta program pelatihan penyusunan RPP. Teknik pengumpulan datanya menggunakan wawancara, angket, dan dokumentasi. Data kualitatif dianalisis menggunakan tahapan reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data kuantitatif dianalisis menggunakan statistik deskriptif.

Penelitian ini mendapatkan kesimpulan sebagai berikut: (1) Evaluasi konteks menunjukkan hasil yang cukup baik berdasar pada komponen ide awal, pemantapan ide dan dokumentasi, serta sosialisasi program pelatihan, namun dalam komponen sejarah program belum baik, (2) Evaluasi input menunjukkan hasil yang baik, berdasar pada komponen pemateri, peserta dan sarana yang digunakan dalam program, (3) Evaluasi proses menunjukkan hasil yang kurang baik, berdasar pada komponen materi, metode, dan penilaian dari program

pelatihan yang belum baik, dan (4) Evaluasi produk menunjukkan bahwa 77 % dari RPP yang terkumpul masuk dalam kategori cukup baik. Sementara 4 % termasuk kategori kurang baik, serta 19 % termasuk kategori baik.

Kata Kunci: Evaluasi Program, Pelatihan Penyusunan RPP, Guru ISMUBA

ABSTRACT

This study aims to evaluate the RPP (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran/lesson plan) preparation training program for ISMUBA (Al-Islam, Kemuhammadiyah, Arabic) teachers in the DIKDASMEN Council of Muhammadiyah Bantul Regional Leaders based on the context, input, process, and product evaluation.

This type of research is evaluative research, using a mixed method approach with Stufflebeam evaluation model with a context, input, process, product (CIPP) research flow. The subjects in this study were the MGMP ISMUBA administrators of SD/MI (Elementary/Islamic Elementary School) level in Bantul Regency and the participants in the RPP preparation training program. Data collection techniques used interviews, questionnaires, and documentation. Qualitative data were analyzed using stages of data reduction, presentation, and conclusions. Quantitative data were analyzed using descriptive statistics.

This research concludes that: (1) Context evaluation shows good results based on the initial idea component, idea strengthening and documentation, as well as socialization of training programs. However, the program history component is not yet good. (2) Input evaluation shows good results based on the components of presenters, participants and means used in the program. (3) Process evaluation shows unfavorable results based on the components of material, method, and assessment of the training program. (4) Product evaluation shows that 77% of RPP collected are categorized fairly good while 4% are categorized in the unfavorable category, and 19% included in the good category.

Keywords: Program Evaluation, RPP Preparation Training, ISMUBA Teacher

PENDAHULUAN

Perbaikan serta peningkatan kualitas pendidikan perlu disadari menjadi tanggungjawab dan menuntut peranan semua pihak. Proses perbaikan dan peningkatan kualitas pendidikan merupakan sebuah proses jangka panjang dan berkesinambungan. Apabila ditinjau terdapat berbagai komponen di dalam pendidikan. Masing-masing komponen tersebut saling terkait dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Salah satu komponen penting dan mempunyai pengaruh besar dalam mewujudkan pendidikan yang bermutu adalah berkaitan dengan guru.

Guru menempati posisi yang penting dan strategis dalam pendidikan. Posisi seorang guru dapat dikatakan sebagai ujung tombak pendidikan. Dijelaskan dalam Undang-undang No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pada Bab 1 Pasal 1 Ayat 1 bahwasannya:

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (Undang-undang No. 14 Th. 2005).

Mengacu pada penjelasan Undang-undang di atas dapat diketahui bahwa tanggung jawab yang ada di pundak seorang guru memang berat. Selain itu, seorang guru merupakan orang yang memiliki kompetensi dalam menyusun program pembelajaran, sekaligus dapat mengelola serta menata kelas yang diajarnya agar siswa dapat belajar dan mencapai tingkat kedewasaan sebagai tujuan akhir dari proses pendidikan yang terjadi (Suprihatiningrum, 2016:24).

Sementara itu dalam UU nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan dosen dalam pasal 10 ayat 1 dijelaskan bahwa seorang guru harus memiliki empat kompetensi holistik, yakni kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Masing-masing dari kompetensi tersebut saling terintegrasi dalam kinerja guru. Selain itu empat kompetensi dalam mengajar tersebut adalah untuk menunjang pribadi guru agar menjadi guru yang profesional (Deni and Julia,2014:130).

Perlu diketahui Muhammadiyah sebagai organisasi Islam besar di Indonesia, semenjak berdirinya, organisasi ini telah *concern* dalam bidang *enlightment*, pencerdasan, dan pencerahan umat Islam (Jabrohim, 2010: 119). Adapun dalam lingkup pendidikan Muhammadiyah sendiri terdapat istilah guru ISMUBA (*Al-Islam*, Kemuhammadiyah, dan Bahasa Arab). Guru ISMUBA dapat dikatakan sebagai guru yang mengampu mata pelajaran *Al-Islam*, Kemuhammadiyah, dan Bahasa Arab di lingkungan sekolah dan madrasah Muhammadiyah.

Berkaitan dengan adanya tuntutan akan pemahaman terhadap siswa dan pengelolaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, maka dewasa ini kompetensi pedagogik menjadi sorotan. Di dalam kompetensi pedagogik seorang guru tidak hanya dituntut untuk menguasai kemampuan manajerial, melainkan juga sudah sepatutnya menguasai aspek-aspek terkait administrasi pendidikan. Terlebih yang mempunyai kaitan langsung dengan kegiatan pembelajaran yang ada di kelas diantaranya adalah berkaitan dengan kemampuan guru dalam menyusun dan melaksanakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Majelis DIKDASMAN PDM Bantul merupakan unsur pembantu dalam menjalankan tugas pokok Pimpinan Daerah Muhammadiyah Bantul. Perhatian utama dari majelis ini berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan, khususnya pendidikan dasar dan menengah Muhammadiyah di Kabupaten Bantul. Adapun sebagai upaya mewadahi guru ISMUBA tingkat SD/MI Kabupaten Bantul, dibentuklah Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP ISMUBA tingkat SD/MI se-Bantul).

MGMP ISMUBA tingkat SD/MI adalah salah satu wadah yang berada di bawah naungan Majelis DIKDASMAN PDM Bantul. Dalam kegiatannya, MGMP ISMUBA SD/MI sudah menyelenggarakan beberapa program peningkatan kompetensi guru antara lain; program pelatihan penyusunan administrasi/ RPP, program pelatihan penyusunan evaluasi, pembinaan guru. Melalui program-program yang dilakukan tersebut, harapannya kualitas guru ISMUBA tingkat SD/MI di Kabupaten Bantul akan meningkat. Namun demikian dalam pelaksanaan program-program yang ada seringkali masih dijumpai beberapa kendala, diantaranya; minat mengikuti pelatihan yang

masih rendah, kurangnya tindak lanjut akan program pelatihan, tujuan pelatihan yang belum tercapai, dan lain-lain (wawancara dengan Agung Fajar D N, 23 Maret 2018).

Mengingat adanya beberapa kendala dalam penyelenggaraan program yang dilakukan, maka evaluasi terhadap program yang dilakukan sangat diperlukan. Melalui evaluasi program yang dilaksanakan dengan baik dapat membantu upaya-upaya dalam rangka menyempurnakan jalannya program agar lebih efektif (Widoyoko, 2017:14).

Sehingga program-program yang sudah dilakukan dapat dinilai keterlaksanaan dan kesesuaiannya dengan tujuan yang diharapkan, serta dapat menjadi bahan pertimbangan dalam melaksanakan program-program kedepannya. Salah satunya adalah evaluasi terkait dengan program pelatihan penyusunan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang sudah dilakukan.

Adapun permasalahan terkait program pelatihan penyusunan RPP sebagai upaya peningkatan kompetensi pendidik, khususnya kompetensi pedagogik sangat penting dalam kaitannya dengan bidang studi Pendidikan Agama Islam. Hal tersebut dikarenakan kompetensi guru ISMUBA (Al-Islam, Kemuhammadiyah, bahasa Arab) dalam menyusun RPP memiliki pengaruh besar pada tingkat kualitas dan mutu Pendidikan Agama Islam itu sendiri. Apabila evaluasi berkaitan dengan program pelatihan penyusunan RPP pada guru ISMUBA dikesampingkan maka perencanaan serta pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas akan terganggu serta memiliki kualitas yang rendah. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berkaitan dengan evaluasi program pelatihan penyusunan RPP bagi guru ISMUBA tingkat SD/ MI pada Majelis DIKDASMEN Pimpinan Daerah Muhammadiyah Bantul. Penelitian ini bertujuan untuk; 1) Mengetahui evaluasi *context*, 2) Memaparkan evaluasi *input*, 3) Mengidentifikasi evaluasi *process*, dan 4) Menjelaskan evaluasi *product* pada program pelatihan penyusunan RPP untuk guru ISMUBA tingkat SD/ MI pada Majelis DIKDASMEN Pimpinan Daerah Muhammadiyah Bantul.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian evaluatif dengan pendekatan *mixed method* (metode kombinasi), sementara model penelitian yang digunakan adalah CIPP (*context, input, process, product*) yang dikembangkan Stuffle Beam. Subyek pada penelitian ini ialah pengurus MGMP ISMUBA tingkat SD/ MI Kab. Bantul, koordinator pendidikan dan pelatihan, serta peserta pelatihan penyusunan RPP. Pengumpulan data menggunakan wawancara, dokumen, dan angket. Teknik analisis data kualitatif menggunakan reduksi data, *data display*, dan *conclusion drawing* (verifikasi). Sementara untuk data kuantitatif menggunakan statistik deskriptif.

HASIL PENELITIAN

1. *Evaluation Context* (Evaluasi Masukan)

Melalui penjelasan-penjelasan mengenai empat komponen di dalam aspek konteks, dapat diketahui 3 komponen yang sudah baik adalah; ide awal program, pemantapan ide dan dokumentasi program, serta sosialisasi program. Sementara 1 komponen yang belum baik adalah sejarah program.

Tabel 4.5
Standar Penilaian Konteks

Aspek	Kategori	Deskripsi
Konteks	Baik	Apabila seluruh komponen bernilai baik.
	Cukup Baik	Apabila dua atau tiga komponen bernilai baik.
	Kurang Baik	Apabila hanya satu atau tidak ada komponen yang bernilai baik.

Berdasarkan standar penilaian konteks di atas dapat disimpulkan bahwa aspek konteks dalam program pelatihan penyusunan RPP bagi guru ISMUBA pada Majelis DIKDASMEN PDM Bantul termasuk dalam kategori cukup baik.

2. *Evaluation Input (Evaluasi Masukan)*

Melalui penjelasan-penjelasan mengenai tiga komponen di dalam aspek input, dapat diketahui seluruh komponen sudah baik.

Tabel 4.7
Standar Penilaian Input

Aspek	Kategori	Deskripsi
Input	Baik	Apabila seluruh komponen bernilai baik.
	Cukup	Apabila dua komponen bernilai baik.
	Kurang	Apabila hanya satu atau tidak ada komponen yang bernilai baik.

Berdasarkan standar penilaian input di atas dapat disimpulkan bahwa aspek input dalam program pelatihan penyusunan RPP bagi guru ISMUBA pada Majelis DIKDASMEN PDM Bantul termasuk dalam kategori baik, hal tersebut dikarenakan seluruh komponen yang ada sudah baik.

3. *Evaluation Process (Evaluasi Proses)*

Melalui penjelasan-penjelasan mengenai empat komponen di dalam aspek proses, dapat diketahui satu komponen sudah baik, yakni media. Sementara itu terdapat tiga komponen yang belum baik, yaitu; materi, metode, dan penilaian.

Tabel 4.9
Standar Penilaian Proses

Aspek	Kategori	Deskripsi
Proses	Baik	Apabila seluruh komponen bernilai baik.
	Cukup Baik	Apabila dua atau tiga komponen bernilai baik.
	Kurang Baik	Apabila hanya satu atau tidak ada komponen yang bernilai baik.

Berdasarkan standar penilaian proses di atas dapat disimpulkan bahwa aspek proses dalam program pelatihan penyusunan RPP bagi guru ISMUBA pada Majelis DIKDASMEN PDM Bantul termasuk dalam kategori kurang

baik, hal tersebut dikarenakan hanya terdapat satu komponen yang sudah baik, sementara tiga lainnya termasuk belum baik.

4. *Evaluation Product (hasil)*

Melalui standar penilaian, setelah dilakukan analisis terhadap RPP yang terkumpul, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil prosentase RPP Terkumpul

Kategori	Frekuensi	Prosentase
Baik	10	19 %
Cukup Baik	40	77 %
Kurang baik	2	4 %
total	52	100 %

Berdasarkan hasil yang diperoleh di atas dapat diketahui bahwasannya produk dari program pelatihan penyusunan RPP bagi guru ISMUBA tingkat SD/ MI Kabupaten bantul yakni berupa RPP yang terkumpul 19 % termasuk kategori baik, 77 % termasuk kategori cukup baik, dan 4 % termasuk kategori kurang baik.

Melalui RPP yang terkumpul dapat diketahui bahwa sebagian besar guru belum memahami sistematika dalam penyusunan RPP serta komponen kegiatan pembelajaran dalam kurikulum 2013. Masih terdapat penggunaan komponen kegiatan pembelajaran KTSP dalam kurikulum 2013.

Adapun sebagai pemaparan mengenai evaluasi program pelatihan penyusunan RPP ditinjau dari sisi peserta program pelatihan dihitung berdasarkan jawaban angket yang telah dijawab oleh responden (peserta program pelatihan) kemudian dilakukan pengelompokan item soal sesuai dengan komponen-komponen pelatihan untuk selanjutnya diakumulasikan setiap masing-masing komponen dalam pelatihan. diperoleh hasil sebagaimana pada tabel dan grafik berikut:

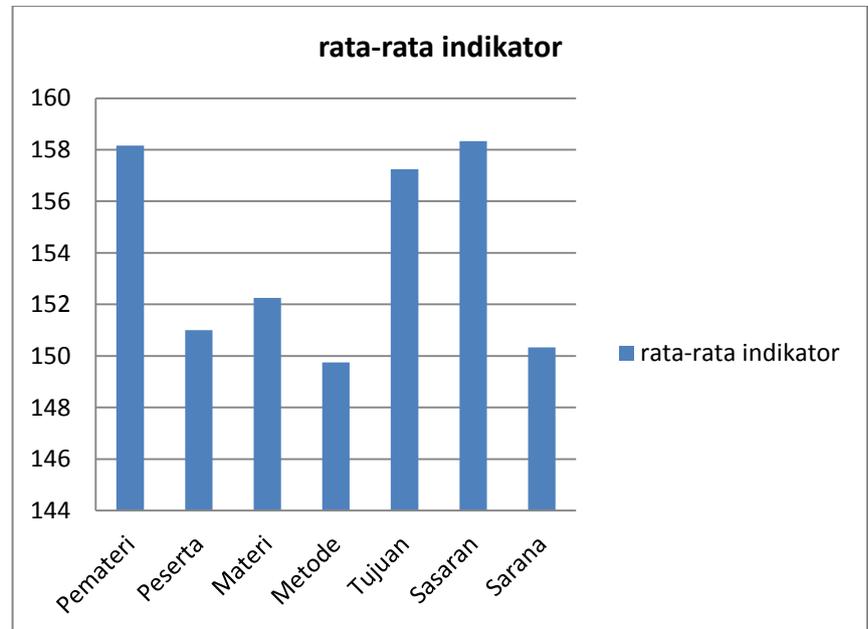
Tabel 4.12
Perolehan hasil analisis kuisisioner

NO	Indikator Pelatihan	Nomor soal	Jumlah Skor	Rata-rata indikator
1	Pemateri	1	164	158,16
		2	151	
		3	166	
		12	157	
		13	157	
		14	154	
2	Peserta	10	151	151
3	Materi	6	166	152,25
		7	146	
		19	159	
		20	138	
4	Metode	9	156	149,75
		11	136	
		22	158	
		23	149	
5	Tujuan	15	158	157,25
		16	165	
		18	157	
		21	149	
6	Sasaran	4	165	158,33
		5	153	
		17	157	
7	Sarana	8	152	150,33
		24	146	
		25	153	

Adapun agar lebih jelas dapat diketahui melalui grafik berikut:

Grafik 4.1

Rata-rata indikator program pelatihan



Melalui tabel dan juga grafik di atas dapat diketahui bahwasannya nilai rata-rata secara berurutan dari paling tinggi ke paling rendah adalah; 1) Sasaran, 2) Pemateri, 3) Tujuan, 4) Materi, 5) peserta, 6) Sarana, dan 7) Metode.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang evaluasi program pelatihan penyusunan RPP bagi guru ISMUBA tingkat SD/ MI pada Majelis DIKDASMEN Pimpinan Daerah Muhammadiyah Bantul, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Evaluasi *context* (konteks) menunjukkan hasil yang cukup baik, berdasar pada komponen ide awal, pemantapan ide dan dokumentasi, serta sosialisasi program pelatihan penyusunan RPP yang sudah baik. Sedangkan komponen sejarah program belum baik dikarenakan tidak adanya hasil survey ataupun penelitian yang dijadikan dasar.

2. Evaluasi *input* (masukan) menunjukkan hasil yang baik, berdasar pada komponen pemateri, peserta, dan sarana dalam program pelatihan penyusunan RPP yang sudah baik pula.
3. Evaluasi *process* (proses) menunjukkan hasil yang kurang baik, berdasar pada komponen materi, metode, dan penilaian dari program pelatihan penyusunan RPP yang belum baik. Pada komponen materi masih terdapat ketidaksesuaian materi dengan kebutuhan peserta. Sementara pada komponen metode, kurang adanya variasi metode yang digunakan dalam pelatihan. Selanjutnya pada komponen penilaian, belum ada penilaian yang dilakukan oleh penyelenggara program pelatihan untuk mengukur sejauh mana keberhasilan program. Sedangkan pada komponen media yang digunakan sudah baik.
4. Evaluasi *product* (hasil) menunjukkan bahwa 77 % dari RPP yang terkumpul masuk dalam kategori cukup baik. Sementara 4 % dari keseluruhan RPP yang terkumpul masuk dalam kategori kurang baik. Serta hanya 19 % dari RPP yang terkumpul masuk dalam kategori baik. Melalui RPP yang terkumpul diketahui bahwa kaitannya dalam sistematika, komponen RPP, dan kegiatan pembelajaran pada kurikulum 2013 masih memerlukan pembenahan.

Daftar Pustaka

Arikunto, Suharismi & Cepi Safruddin Abdul Jabar. 2014. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Aruan, Daniel. "Pengaruh Pelatihan Kerja dan Motivasi terhadap Kinerja Karyawan PT.Sucofindo (Persero) Surabaya". *Jurnal Ilmu Manajemen*. Vol. 1 No.2, 2013

Asmini, Karti. "Upaya peningkatan kompetensi guru dalam menyusun Siabus dan RPP melalui supervisi akademik yang berkelanjutan di SDN 4 Sumberrejo Kabupaten Malang". *Jurnal pedagogia: Jurnal Pendidikan*. Vol. 6 No. 2, 2017

Dalrohman, Muhammad Arif. "Pengembangan kompetensi profesional guru SMA/MA di kecamatan Pleret Kabupaten Bantul Yogyakarta". *Jurnal Hanata Widya*, 2016

Darmayanti, Stovika Eva.and Udik Budi Wibowo. "Evaluasi program pendidikan karakter di sekolah dasar kabupaten kulonprogo". *Jurnal Prima Edukasia*. Vol. 2 No. 2, 2014

Depag RI. 2004. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Surabaya: Mekar Surabaya.

Fauzi, Ikka Kartika.2011. *Mengelola Pelatihan Partisipatif*. Bandung: Alfabeta

Febriana, Rina. "Identifikasi komponen model pelatihan pedagogik untuk meningkatkan profesionalitas calon guru kejuruan". *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Vol. 23 No. 23, 2016

Jabrohim, et.al. 2010. *Membumikan Gerakan Ilmu dalam Muhammadiyah*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Jayanta, I N Laba, dkk. "Pelatihan penyusunan proposal penelitian tindakan kelas bagi guru-guru SD". *Jurnal Widya Laksana*. Vol. 6 No. 1, 2017

Khilmiyah, Akif. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Samudra Biru.

Marwanti. "Upaya Meningkatkan Minat Belajar Ibadah Melalui Strategi Pembelajaran *the power of two*" . *Tajdidukasi*. Vol. 5 no. 1, 2015

Mashoedah. "Kajian penggunaan media pembelajaran dalam pelatihan peningkatan kompetensi profesional guru". *Jurnal Electronics, informatics, and vocational education (ELINVO)*. Vol. 1 No. 1, 2015

Masuroh, Siti Nafiisatul. 2016. Evaluasi program pembelajaran *tahfidz* al-Qur'an di Madrasah Muallimat Muhammadiyah Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Mujiman, Haris.2011. *Manajemen Pelatihan Berbasis Belajar Mandiri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Mulyadi. "Peningkatan Kompetensi Guru dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Melalui Pelatihan dan Bimbingan (LATBIM) di SDN Ketangi Kecamatan Pamotan". *DIDAKTIKA PGRI*. Vol. 1 No. 2, 2015

Munthe, Ashiong P. "Pentingnya Evaluasi Program di Institusi Pendidikan". *Scholaria*, Vol. 5 No.2, 2015

Nasrul. 2014. *Profesi dan etika keguruan*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 22 tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah.

Rachmadi, Denny. "Peningkatan kemampuan guru dalam menyusun RPP melalui pelatihan di SMA N 1 Karangrayung". *Jurnal Profesi Keguruan*. Vol. 3 No. 1, 2017

Riandani, Wahyu. "Hubungan Pelatihan dan Kompensasi dengan Prestasi Kerja Karyawan pada PT. Elnusa di Kota Balikpapan". *eJournal Administrasi Bisnis*. Vol.3 no.4, 2015

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (mix methods)*. Bandung: Alfabeta.

Suhandani Deni, Julia. "Identifikasi kompetensi guru sebagai cerminan profesionalisme tenaga pendidik di Kabupaten Sumedang (Kajian pada kompetensi pedagogik)". *Mimbar Sekolah Dasar*. Vol. 1 No.2, 2014

Sukmadinata, Nana. 2016. *Metode penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Suprihatiningrum, Jamil. 2016. *Guru Profesional : Pedoman kinerja, kualifikasi, & kompetensi Guru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Sutjipto. "Pentingnya pelatihan kurikulum 2013 bagi guru". *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. Vol. 1 No. 2, 2016

Syukur, Fatah. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.

Umah, Akhiru Nurul. "Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru melalui Kegiatan kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam Di kecamatan Samigaluh, kabupaten Kulon Progo". *Jurnal Millah* .Vol. XIV No. 2, 2015

Undang-undang No 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.

Widoyoko, Eko Putro. 2017. *Evaluasi Program Pelatihan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.